

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan PR secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan PR secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA sebesar 52,7 persen dan sisanya sebesar 47,3 dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan sebagai variabel bebas. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan PR secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 3,42 persen. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan

bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 1,79 persen. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 1,79 persen. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 9,54 persen. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

6. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 10,11 persen. Dengan demikian, hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 2,59 persen. Dengan demikian, hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 3,96 persen. Dengan demikian, hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

9. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,53persen. Dengan demikian, hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
10. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 7,67 persen. Dengan demikian, hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
11. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh PR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,22 persen. Dengan demikian, hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
12. Diantara sepuluh variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

yang menjadi sampel penelitian adalah APB dengan kontribusi sebesar 9,54 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 6 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk rasio Likuiditas (LDR, IPR, dan LAR), Kualitas Aktiva (APB dan NPL), Sensitivitas (IRR dan PDN), Efisiensi (BOPO dan FBIR), serta Solvabilitas (PR).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, yaitu PT. Bank Agris, PT. Bank Bumi Arta, dan PT. Bank Nusantara Parahyangan yang menjadi sampel penelitiannya

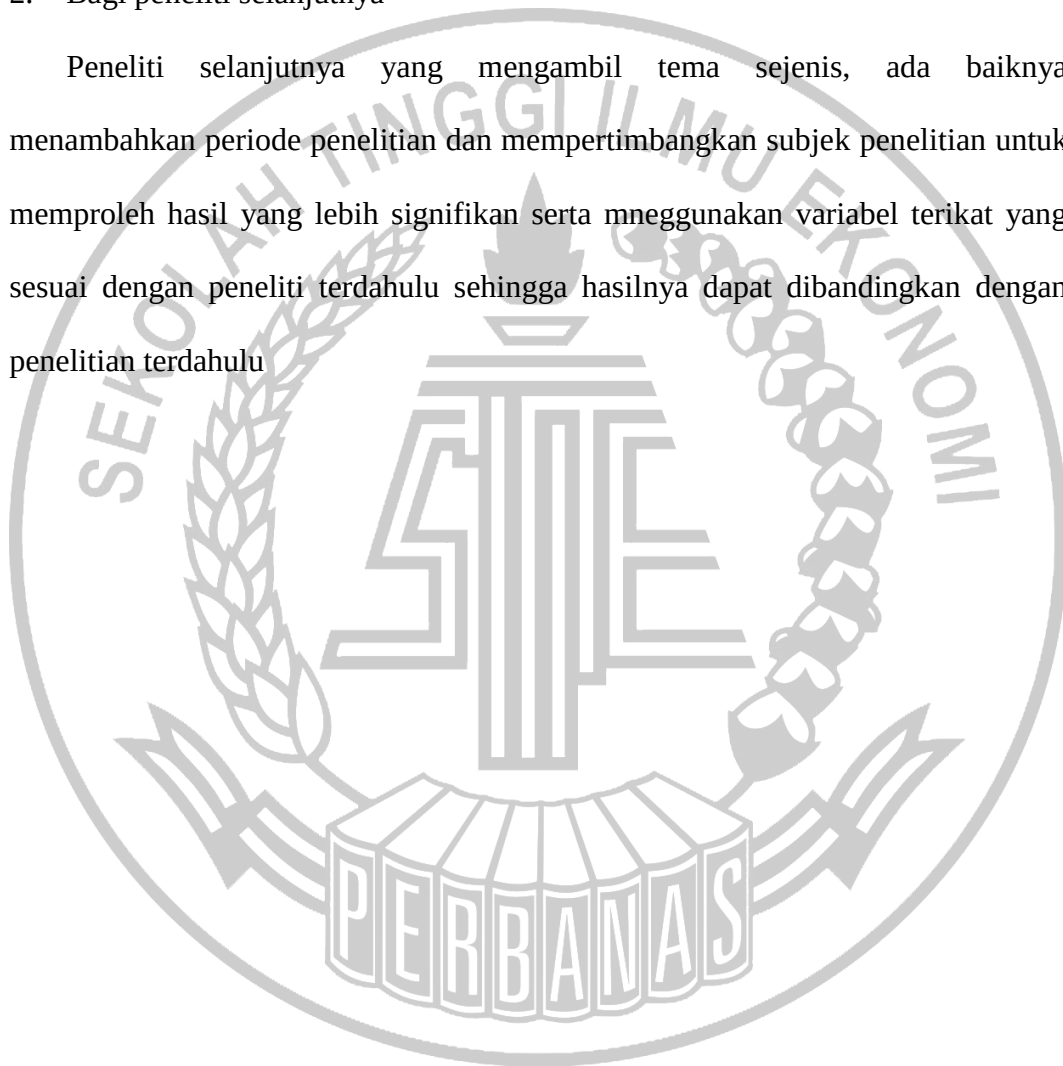
5.3 Saran

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa :
 - a. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata – rata ROA terendah yaitu PT. Bank Agris, Tbk disarankan agar meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki.
 - b. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata – rata APB tertinggi yaitu PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk disarankan agar lebih

mengefisiensikan biaya operasionalnya guna meningkatkan pendapatan operasionalnya. Serta kepada bank sampel yang memiliki rata - rata FBIR terendah yaitu PT. Bank Agris, Tbk disarankan agar lebih mengefisiensikan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, ada baiknya menambahkan periode penelitian dan mempertimbangkan subjek penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih signifikan serta menggunakan variabel terikat yang sesuai dengan peneliti terdahulu sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu



DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Nasrul. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Hening Widi Oetomo dan Jordi Suwandi. 2017. *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR Terhadap ROA Pada BUSN Devisa . Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Vol.6 No.7.*
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21.* Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008.* Cetakan Kesebelas. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- _____. 2014. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan: Edisi Revisi 2008.* Cetakan Kesebelas. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE
- OJK. 2018. Laporan Publikasi Bank (<http://www.ojk.co.id>). diakses pada 15 Oktober 2018.
- Rivai, V. 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari Teori Ke Praktek.* Cetakan 1. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Rommy Rifky R, Herizon. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa yang Go Public". *Journal of Business and Banking.* ISSN 2088-7841 Volume 5 Number1May - October2015. PP: 131-148
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D).* Cetakan 1. Bandung : Alfabeta
- Suwandi, Jordi dan Hening Widi Oetomo. 2017. "Pengaruh CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap ROA pada BUSN Devisa". *Jurnal Ilmu dan Riset*

Manajemen. ISSN 2461-0593 Volume 6, Nomor 7, Juli 2017
(<http://www.eprints.stiesia.ac.id>, diakses 20 Maret 2018)

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.

